

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Desa Air Dikit Dusun Dua tentang perkembangan anak yang bermain *game offline* ditinjau dari bimbingan konseling Islam, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan intelektual anak yang bermain *game offline* mengalami perkembangan yang positif, yakni anak dapat semakin lancar dalam membaca dari kalimat yang pendek sampai yang panjang, anak bisa melakukan penjumlahan dan pengurangan, tahu bahasa Inggris, baik itu berhitung dengan bahasa Inggris, *one, two, three, four*, dan seterusnya. Anak juga tahu bahasa Inggris buah-buahan, *banana, aple, tomato, mango*, dan lainnya. Anak tahu bahasa Inggris macam-macam warna, *blue, yellow, black, white*, dan lainnya. Anak dapat belajar mengaji, yakni mengenal huruf hijayah, *alif, ba, ta, sa*, dan lainnya. Melalui *game offline* anak mendapatkan ilmu dan membuat otak anak menjadi semakin cerdas dan cepat tanggap.
2. Perkembangan emosi anak yang bermain *game offline* mengalami perkembangan yang positif. Anak yang bermain *game offline* sangat tenang, senang, terhibur, dan menikmati *game offline* yang dimainkan. Ia bisa mengendalikan emosi marah, sedih, kecewa, memberontak, ketika kalah dalam bermain *game offline*.

3. Bimbingan konseling Islam berupaya membantu mengarahkan anak yang bermain *game offline* kepada bermain *game offline* yang positif. Hal ini diberikan oleh konselor kepada orang tua anak yang berperan penting dalam membentuk perkembangan intelektual dan emosi anak pada tahap selanjutnya.

## **B. Saran**

1. Anak yang bermain *game offline* dapat mengisi waktu kosongnya dengan kegiatan yang lain yang bernilai positif. Tidak harus menghabiskannya untuk bermain *game offline*, karena jika ia terlalu sering bermain *game offline* maka akan berdampak negatif bagi dirinya.
2. Orang tua perlu tahu bahwa bermain *game offline* tidak selalu berdampak negatif bagi anak. Bisa juga berdampak positif bagi perkembangan anak jika orang tua bisa mengarahkannya kepada *game offline* yang bermanfaat yang dapat merangsang perkembangan intelektual dan emosi anak. selain itu, orang tua juga perlu memberikan pengawasan serta bimbingan kepada anak mengenai pemakaian *game offline* yang baik dan benar.
3. Perlu adanya konselor di Desa Air Dikit Dusun Dua yang berperan sebagai konselor untuk membantu masyarakat dalam mengentaskan masalah yang terjadi di dalam kehidupan individu/ klien.